

Accepted: Januari 2024	Revised: Februari 2024	Published: Maret 2024
----------------------------------	----------------------------------	---------------------------------

PENGGUNAAN MEDIA BUKU DAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM KONTEKS PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Nosa Maulinda

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

email: nosamaulinda1@gmail.com

Mustajib

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

e-mail: moestajib86@gmail.com

Abstract

SMPN 2 Kepung Library is a technical implementation unit that provides school equipment in the fields of education, teaching, and research. The library is managed by Karpitati, S.Pd., M.Si. in this article the type of research is descriptive qualitative which aims to explore the role of libraries as learning media in SMPN 2 Kepung. While the research method uses descriptive qualitative conducted through observation, interviews, and document analysis to understand the role of libraries in supporting the learning process in schools. Regarding the purpose of the study is to evaluate the effectiveness of libraries as a learning medium in increasing student learning motivation, expanding their knowledge, and providing useful learning experiences. Regarding the results of the study, research shows that the library at SMPN 2 Kepung has a significant role as an effective learning medium. The use of libraries as learning resources has made a positive contribution in improving the quality of education, motivating students to learn through literacy programs and providing valuable learning experiences. Therefore, the role of libraries as learning media needs to be strengthened and managed properly to support an effective and efficient education process in schools by developing these literacy programs.

Keywords: *Library; Instructional Media; Book Collection; Tutorial video*

Abstrak

Perpustakaan SMPN 2 Kepung adalah unit pelaksana teknis yang menyediakan kelengkapan sekolah dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan penelitian. Perpustakaan tersebut dikelola oleh Karpitati, S.Pd., M.Si. dalam artikel ini jenis Penelitian adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengeksplorasi peran perpustakaan sebagai media pembelajaran di SMPN 2 Kepung. Sedangkan metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memahami peran perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Mengenai tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi efektivitas

perpustakaan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, memperluas pengetahuan mereka, dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat. Mengenai hasil penelitian yaitu penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan di SMPN 2 Kepung memiliki peran yang signifikan sebagai media pembelajaran yang efektif. Penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memotivasi siswa untuk belajar melalui program literasi dan memberikan pengalaman belajar yang berharga. Oleh karena itu, peran perpustakaan sebagai media pembelajaran perlu diperkuat dan dikelola dengan baik untuk mendukung proses pendidikan yang efektif dan efisien di sekolah dengan cara mengembangkan program literasi tersebut.

Kata Kunci : Perpustakaan; Media Pembelajaran; Koleksi Buku; Video Pembelajaran

Pendahuluan

Sudah jelas bahwa tenaga perpustakaan yang lebih profesional, berkualitas, setia, dan bertanggung jawab diperlukan karena perkembangan zaman yang semakin maju dan modern, serta kondisi pendidikan yang sulit. Sebagian besar tugas-tugas perpustakaan telah berubah karena kemajuan teknologi informasi; ini mencakup penyeleksian, pengadaan, perngorganisasian, penyimpanan, dan pemeliharaan, serta memberikan layanan informasi kepada pemustaka. Perpustakaan biasanya melakukan pekerjaan yang menggabungkan dan berhubungan satu sama lain. Perpustakaan harus mulai menggunakan teknologi informasi untuk mengotomatisasi pekerjaan mereka. (Imas Maesaroh, 2015).

Perpustakaan sebagai tempat belajar sepanjang hayat membantu orang menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis. Mereka juga bertanggung jawab untuk mendukung pendidikan nasional, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Perpustakaan adalah sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang tak terbatas untuk digali, ditimba, dan dikembangkan. Perpustakaan memberi orang kesempatan untuk saling bertukar pengetahuan, saling menguji, saling menambah dan memperkaya pengetahuan, dan saling memperoleh nilai tambahan untuk mengikuti perkembangan zaman. Perpustakaan yang dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi dapat mengatasi masalah waktu dan jarak. Selain itu, perpustakaan memungkinkan setiap penemuan dan pemikiran baru dengan cepat dimiliki oleh semua orang.

Perpustakaan diharapkan dapat membantu pengguna mendapatkan informasi atau bahan pustaka yang mereka butuhkan. Sebagai organisasi penyedia layanan informasi, perpustakaan berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan pemakainya dengan sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung dalam koleksinya. Perpustakaan memiliki peran penting dalam membantu siswa memperoleh informasi dan keterampilan belajar secara mandiri. Perpustakaan juga berfungsi sebagai sumber informasi dan belajar karena pembaca dapat memperoleh informasi atau penjelasan tentang berbagai disiplin ilmu; sebagai sumber ilmu karena pembaca dapat menggunakan bahan pustaka untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka.

Perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan yang terhubung dan bertugas menyediakan sumber belajar berupa koleksi kepada penggunanya, termasuk siswa, guru, dan karyawan. Koleksi bahan pustaka ini disusun secara sistematis dalam satu ruang, sehingga memudahkan siswa untuk menggunakannya. Perpustakaan sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas siswa tidak akan berhasil jika peran dan fungsi perpustakaan sekolah tidak dibahas. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah sangat penting. Untuk itu, setiap kelas harus memiliki perpustakaan sebagai sumber pembelajaran. Ini karena perpustakaan merupakan alat

kelengkapan sekolah yang berhubungan dengan pendidikan untuk mencapai tujuan dan meningkatkan efisiensi belajar.

Perpustakaan harus dikelola dengan profesional karena fungsinya lebih dari hanya mengumpulkan dan menyimpan dokumen. Perpustakaan akan menjadi seperti gudang buku jika tidak ada tenaga kerja profesional. Akibatnya, banyak perpustakaan yang sama: ada tetapi tidak memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan profesional. (Andi Prastowo, 2012).

Perpustakaan bukan hanya tempat menyimpan koleksi dan dokumen; mereka adalah proses interaksi dan pembelajaran. Interaksi yang dimaksud adalah komunikasi dua arah antara siswa dan sumber belajar. Dengan kata lain, komunikasi intensif adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke seseorang atau sekelompok orang. Perubahan perilaku kognitif, efektif, dan psikomotorik dihasilkan dari proses komunikasi.

Media pembelajaran di perpustakaan SMPN 2 Kepung tidak hanya menyediakan bahan pustaka saja, akan tetapi menyediakan sebuah literasi berupa video pembelajaran yang dibuat oleh para guru yang cukup membantu siswa memberikan pemahaman terhadap apa yang ditonton dalam video tersebut. Video yang didalamnya mengandung arti makna, kesan dan pesan bisa mengajarkan siswa tentang arti kehidupan. Lalu para siswa disuruh merangkum arti makna dalam video tersebut, dengan adanya literasi tersebut bisa membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan juga bisa menghilangkan kejenuhan pada saat belajar dengan tujuan mengisi waktu luang siswa dengan cara yang bermanfaat. Media tersebut bukan pengganti seorang guru namun media dapat dijadikan sebagai sarana yang dapat mempermudah para guru untuk memberikan suatu motivasi, kesan dan pesan dalam pembelajaran.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik buku maupun bahan non-buku, yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh semua orang. (Ibrahim Badafal, 1999:3).

Perpustakaan, sebagai pusat sumber belajar dan jantung sekolah, membutuhkan sistem informasi dan dokumentasi yang dikelola dengan baik, mudah, cepat, dan tepat untuk memajukan pembangunan bangsa. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 butir 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, sehingga perpustakaan sekolah harus menjadi salah satu pusat sumber belajar di sekolah. Fungsi perpustakaan secara umum adalah, sebagai berikut:

1. Sumber Kebudayaan

Perpustakaan adalah tempat pengumpulan bahan pustaka yang merupakan hasil budi daya manusia dari seluruh dunia, yakni percampuran kebudayaan antar bangsa untuk mempertinggi kebudayaan nasional.

2. Sumber Pendidikan

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat penyedia berbagai macam informasi, tentang ilmu pengetahuan yang dapat mempengaruhi perkembangan pengetahuan pribadi seseorang.

3. Sumber Penerangan

Perpustakaan merupakan tempat kumpulan berbagai macam bahan pustaka untuk penerangan (informasi) bagi pengguna yang memerlukan.

4. Sumber Dokumentasi

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat menyimpan dokumen baik verbal maupun non verbal guna melayani kepentingan penyelidikan.

5. Sumber Rekreasi

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat rekreasi karena perpustakaan menyediakan buku-buku yang tidak menjemukan seperti buku cerita.

6. Sumber Inspirasi

Perpustakaan menyediakan berbagai jenis pikiran manusia dalam bentuk buku, menjadikannya tempat yang dapat menumbuhkan pikiran baru dan inspirasi.

Pembelajaran adalah proses komunikasi antara siswa, guru, dan materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Oleh karena itu, komunikasi tidak dapat berjalan tanpa alat untuk menyampaikan pesan. Stimulus termasuk realitas, hubungan atau interaksi manusia, gambar yang bergerak atau tidak, tulisan, dan suara yang direkam. Pembelajar akan lebih mudah memahami materi dengan kelima stimulus ini. Dengan kata lain, suara, penglihatan, dan gerakan dapat digunakan sebagai media.

Media pembelajaran adalah segala alat yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga sampai kepada siswa dengan benar dan efektif. Media pembelajaran harus terdiri dari dua komponen, yaitu hardware dan software. Software dalam media pembelajaran adalah informasi atau pesan yang terkandung dalam media pembelajaran itu sendiri, sedangkan hardware adalah perangkat keras atau peralatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Media pembelajaran saat ini telah berkembang menjadi lebih dari sekedar alat yang membantu guru mengajar materi, tetapi juga dapat berfungsi sebagai sumber belajar.

Kedudukan media pembelajaran sebagai perantara proses komunikasi pembelajaran antara guru dengan siswa memiliki berbagai fungsi antara lain:

1. Pemusat focus perhatian siswa

Media pembelajaran yang dirancang dan direncanakan dengan baik dapat berfungsi sebagai pemusat perhatian siswa, terutama bagi siswa sekolah menengah pertama. Apalagi jika media pembelajaran itu bersifat menarik, interaktif dan menghadirkan hal baru.

2. Penggugah emosi dan motivasi siswa

Media pembelajaran dalam bentuk video yang penuh makna maka akan membuat emosi dan motivasi siswa terhadap suatu hal pembelajaran dapat dengan mudah digugah. Dengan demikian siswa akan terdorong lebih memaknai materi yang dipelajari. Media pembelajaran mempunyai fungsi penting yaitu sebagai pembangkit motivasi belajar, siswa akan termotivasi untuk belajar bila para guru mengajar menggunakan beragam media pembelajaran yang unik dan sesuai dengan kriteria para siswa.

3. Pengorganisasi materi pembelajaran

Media pembelajaran visual yang dirancang dengan baik dan mampu menyajikan tabel, grafik, bagan-bagan dan diagram, dapat membantu siswa mengorganisasikan materi pembelajaran dengan lebih mudah. Dengan mengorganisasi materi yang disajikan dalam bentuk yang menarik maka siswa akan lebih mudah memahami materi dan meningkatkan daya ingat siswa.

4. Penyama persepsi

Banyak konsep-konsep abstrak yang harus dipelajari oleh siswa, cara termudah untuk menyajikan sesuatu yang abstrak adalah dengan membantu mereka mengkonkretkannya melalui media pembelajaran. Dengan hal yang konkret maka persepsi siswa menjadi sama, lain halnya bila disampaikan secara abstrak dengan lisan, siswa akan memiliki persepsi yang berbeda-beda.

5. Pengaktif respon siswa

Pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai tujuan pembelajaran dapat memberikan respon positif pada siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Berbagai aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran mendorong untuk siswa aktif terlibat dalam memahami makna pembelajaran. Bahkan dengan perencanaan dan penerapan yang baik, media pembelajaran mampu mendorong siswa untuk mencari tahu sendiri materi pembelajaran sebelum kemudian dikonfirmasi atau diberi tahu oleh guru.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang berkembang secara alami dan tidak dimanipulasi oleh peneliti yang kehadirannya tidak terlalu mempengaruhi dinamika objek. Penelitian tentang penggunaan media buku dan video pembelajaran dalam konteks peningkatan efektivitas pembelajaran di perpustakaan sekolah Pada Siswa SMPN 2 Kepung kabupaten Kediri merupakan salah satu sekolah yang memiliki beberapa fasilitas infrastruktur gedung belajar dan lahan untuk dilapangan guna mendukung proses pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sugiyono, 2010) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan dan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti di lapangan. Wawancara yaitu dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam menggali informasi yang dibutuhkan terkait tema yang sedang peneliti bahas kepada 4 orang yakni Kepala Sekolah (Dra. Wiwik suharti, M.Pd.), Kepala Perpustakaan (Karpiani, S.Pd., M.Si.), Sekretaris Pimpinan (Munasikah, S.Pd.), dan Guru (umi rosidah, M.Pd.I). Dokumentasi yaitu mengumpulkan data penelitian yang berupa catatan dan data lainnya pada saat menggali informasi kepada narasumber sebagai subjek penelitian, dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan tema yang sedang peneliti bahas.

Dalam menganalisis data hasil penelitian, peneliti menggunakan 3 tahapan, yaitu: Reduksi Data dalam pelaksanaan, peneliti merangkum semua data yang didapat, kemudian memilah data yang berhubungan dengan hasil temuan. Penyajian Data setelah data di reduksi, langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menyajikan data. Dalam penyajian data, penulis melakukan dalam bentuk deskriptif atau penjelasan. Penarikan kesimpulan, setelah penulis mengumpulkan data dari observasi dan wawancara, peneliti mengolah dan menyajikan data. Setelah data diolah dan disajikan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari data yang ada untuk menjawab permasalahan yang hendak diteliti pada penelitian ini

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perpustakaan sebagai Media Pembelajaran

Segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna di segala bidang, baik itu pendidikan, ilmu pengetahuan, informasi dan rekreasi.

Pada kegiatan belajar-mengajar dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran sendiri merupakan alat atau segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar lebih mudah untuk dipahami. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar apa yang menjadi tujuan dapat terlaksana. (Mustajib 2019)

Sesuatu yang dimanfaatkan untuk kegiatan belajar-mengajar dapat diartikan sebagai media pembelajaran, salah satu hal yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah perpustakaan. Perpustakaan sebagai media pembelajaran adalah sebagai tempat penyedia sumber belajar berupa bacaan atau video yang sangat penting untuk menambah pengetahuan serta referensi materi pembelajaran yang telah disampaikan. Selain itu, sumber bacaan yang disediakan perpustakaan dapat menambah minat baca jika fungsi dan peranan perpustakaan dapat dijalankan dengan baik.

Penggunaan perpustakaan sebagai media pembelajaran dibuktikan dengan adanya pengunjung yang memiliki tujuan untuk mencari bahan serta materi yang akan dipelajari pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, perpustakaan yang ada juga dimanfaatkan sebagai tempat penyedia layanan yang berguna untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa seperti peminjaman kamus atau tugas dari guru lainnya. Adanya hal tersebut menjadi bukti bahwasannya perpustakaan merupakan salah satu media pembelajaran karena menjadi sarana yang dapat memfasilitasi serta menunjang proses pembelajaran.

Proses pembelajaran di SMPN 2 Kepung juga banyak direalisasikan melalui praktik langsung di lapangan dibandingkan dengan proses belajar mengajar secara teoritis. Berdasarkan hal tersebut, SMPN 2 Kepung harus memperhatikan ketersediaan saran dan prasarana sebab berdampak langsung dengan proses pendidikan yang berupa belajar mengajar terutama digunakan untuk proses pembelajaran praktek, artinya dengan ketersediaan media pembelajaran yang memadai dapat mewujudkan prestasi belajar siswa yang diharapkan.

Fasilitas pendidikan mencakup semua alat dan peralatan yang digunakan langsung dalam proses belajar, seperti gedung sekolah, ruang kelas, meja, kursi, serta media ajar. Semua fasilitas yang diperlukan untuk memastikan proses belajar berlangsung dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Sedangkan infrastruktur pendidikan mencakup “fasilitas yang secara tidak langsung mendukung proses belajar, seperti halaman sekolah, kebun, taman, jalur akses ke sekolah dan lain-lain.

1. Visi SMPN 2 Kepung

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Berprestasi, Berkarakter Profil Pelajar Pancasila Dan Peduli Lingkungan”.

2. Misi SMPN 2 Kepung

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan.
- b. Mewujudkan pengembangan Kurikulum yang berpijak pada Profil Pelajar Pancasila.
- c. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, yang berpihak pada peserta didik.
- d. Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik.
- e. Meningkatkan sikap pengejawantahan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.
- f. Mewujudkan pembelajaran kontekstual dan berbasis IT.
- g. Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Perpustakaan SMPN 2 Kepung memainkan peran penting sebagai penyedia informasi bagi pemustaka; membaca adalah cara yang paling sering digunakan untuk mendapatkan informasi. Oleh karena itu, selain memberikan informasi, perpustakaan juga harus dibuat menjadi tempat pembelajaran yang tenang dan nyaman bagi pemustaka agar mereka betah menghabiskan waktu di sana untuk membaca dan mencari buku.

Beberapa faktor dapat memengaruhi perpustakaan sebagai tempat yang nyaman dan santai untuk belajar, seperti:

1. Faktor lingkungan dalam ruang perpustakaan

Perpustakaan sering dianggap hanya sebagai tempat untuk mengumpulkan berbagai jenis bacaan. Mereka seringkali tidak tertata dengan baik, tidak nyaman, kurang pencahayaan, dan tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga terasa membosankan. Oleh karena itu, kondisi perpustakaan harus diubah lagi, sarana dan prasarana harus ditambah, dan pelayanan harus ditingkatkan untuk meningkatkan ketenangan dan kenyamanan pembaca.

2. Faktor pemustaka itu sendiri

Banyak pembaca yang melanggar aturan perpustakaan, seperti membaca di sela-sela rak, mengembalikan buku atau bahan pustaka tidak pada tempatnya, mencoret buku, bergadang dengan teman-teman, dan sebagainya. Oleh karena itu, papan peraturan harus dibuat dan

pengguna perpustakaan harus sadar untuk mematuhi peraturan. Selain itu, pengawasan petugas terhadap pemustaka harus ditingkatkan.

Sebagai tambahan, berdasarkan wawancara dengan Ibu Umi Rosidah, M.Pd, selaku guru di SMPN 2 Kepung, terdapat media pembelajaran dalam perpustakaan berupa literasi membaca koleksi buku dan menonton video/film untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. Sementara Ibu Dra, Wiwik Suharti, M.Pd, selaku kepala sekolah mengatakan bahwa media pembelajaran sama dengan alat bantu audio visual yang dipakai instruktur dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran sama dengan alat bantu visual yang dipakai instruktur dalam melaksanakan belajar dan media tersebut meliputi koleksi buku dan video pembelajaran.

Koleksi Buku dan Video Pembelajaran di SMPN 2 Kepung

1. Koleksi Buku

Pada dasarnya, perpustakaan memiliki tugas menyediakan informasi bagi pengunjungnya, sehingga perpustakaan harus terus berupaya memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka di lingkungannya. Oleh sebab itu, koleksi perpustakaan harus diperhatikan dan juga dilengkapi guna melengkapi khazanah budaya bangsa dan masyarakat sekolah. Di SMPN 2 Kepung terdapat kurang lebih 800 koleksi buku, baik buku pembelajaran ataupun buku penunjang. Berikut merupakan beberapa jenis koleksi perpustakaan yang perlu diketahui:

- a. Buku
Buku merupakan bahan koleksi perpustakaan yang merupakan suatu kesatuan yang utuh dan umumnya berada di perpustakaan. Buku memiliki berbagai jenis, di antaranya buku fiksi, buku teks, atau buku rujukan. Buku ini merupakan lembaran kertas yang berjilid berisi tulisan. Setiap jenis buku memiliki format masing-masing tergantung isinya, ada yang dikatakan sebagai majalah, jurnal, terbitan berkala, dan lain sebagainya.
- b. Buku ajar atau buku teks
Buku ajar atau teks merupakan buku yang menjadi petunjuk yang diberikan kepada orang atau pembaca agar dapat diketahui oleh orang-orang. Biasanya, buku ajar atau buku teks dijadikan pegangan atau pedoman oleh guru, dosen, pelatih atau penatar yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.
- c. Buku pegangan
Buku pegangan merupakan sebuah buku yang isinya mengenai subjek tertentu tentang suatu ilmu pengetahuan atau pelajaran yang digunakan untuk memeberikan petunjuk dalam prakteknya. Buku pegangan ini biasanya ditujukan bagi pengajar di bidang studi yang relevan atau siswa yang mempelajari bidang studi tersebut.
- d. Buku kamus
Buku kamus adalah sebuah buku yang berisi mengenai kumpulan kata-kata dari sebuah bahasa yang biasanya disusun secara alfabetis dan disertai dengan arti dari ucapan atau kata tersebut, ejaannya, dan lain sebagainya. Di dalam kamus yang ideal biasanya juga diberikan keterangan mengenai pemenggalan kata, informasi mengenai asal-usul kata.
- e. Buku ensiklopedia
Buku ensiklopedia merupakan kumpulan penjelasan berisi kata-kata yang memuat mengenai informasi yang secara luas, lengkap, dan juga disusun berdasarkan huruf yang dicetak ke dalam buku. Umumnya, ensiklopedia merupakan sebuah perkembangan dari kamus. Akan tetapi buku ensiklopedia memiliki pengertian yaitu suatu kata yang lebih jelas dan terperinci dari kamus.
- f. Buku biografi
Buku biografi merupakan buku yang berisi mengenai informasi seorang tokoh atau beberapa tokoh yang terkenal dan disusun secara alfabetis, mulai dari nama gelar, pendidikan, tanggal lahir, tanggal kematian, tempat menetap, pekerjaan, hobi, alamat, dan riwayat hidup lainnya.

g. Majalah

Majalah merupakan media publikasi atau terbitan berkala yang memuat berbagai macam artikel dari berbagai penulis yang di dalamnya juga bisa berisis mengenai cerita pendek, gambar, review, ilustrasi atau fitur lainnya yang disusun secara menarik.

h. Jurnal

Jurnal merupakan buku yang berisis tulisan atau karangan ilmiah mengenai suatu subjek atau bidang tertentu, misalnya jurnal psikologi, jurnal ekonomi, dan sebagainya.

2. Video Pembelajaran

Menurut Riyana (2007), media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Di SMPN 2 Kepung video pembelajaran digunakan untuk literasi dengan menonton film atau video, dikarenakan film tersebut mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- a. Film merupakan suatu perantara belajar yang umum, baik anak yang cerdas maupun yang lamban akan memperoleh sesuatu dari film yang sama dan keterampilan membaca atau menguasai bahasa yang kurang baik, bisa diatasi dengan menggunakan film.
- b. Film sangat bagus dalam menerangkan suatu proses pembelajaran, dapat menyajikan teori maupun praktik dari yang bersifat umum ke khusus atau sebaliknya.
- c. Film dapat memikat perhatian anak.
- d. Film bisa mengatasi daya indra anak.
- e. Film dapat memotivasi dan merangsang kegiatan anak-anak.

Berdasarkan wawancara Ibu Munasikah, S.Pd. selaku sekretaris pimpinan bahwa koleksi pustaka merupakan suatu kesatuan yang paling utama dan terdapat dalam koleksi perpustakaan. Sementara Ibu Karpiati, S.Pd.M.Si. selaku Kepala Perpustakaan mengatakan bahwa dalam literasi di SMPN 2 Kepung terdapat menonton film atau video seperti film mengejar pelangi, lascar pelangi, jembatan pensil atau video yang bermotivasi lainnya. James A. Kulik, Jane L. Frey menyoroti pentingnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Koleksi buku dan video pembelajaran harus dirancang untuk mendorong interaksi langsung, eksplorasi, dan partisipasi aktif pengguna. Ini dapat dicapai melalui penggunaan buku yang meminta tanggapan, video interaktif, atau sumber daya pembelajaran yang mendorong diskusi dan refleksi.(Mustajib 2021)

Penutup

perpustakaan sekolah memiliki peran yang penting dalam mendukung proses pendidikan. Perpustakaan tidak hanya sebagai tempat penyedia informasi dan sumber belajar, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membantu dalam pengorganisasian materi pembelajaran, dan menyediakan lingkungan yang tenang dan nyaman untuk belajar. Selain itu, koleksi perpustakaan seperti buku ensiklopedia, biografi, majalah, dan media pembelajaran lainnya dapat memperluas pengetahuan siswa dan memberikan referensi yang berharga. Oleh karena itu, peran perpustakaan sebagai media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di SMPN 2 Kepung.

Sementara itu guna meningkatkan efektifitas layanan perpustakaan, perlu diperhatikan beberapa hal antara lain; memberikan pelatihan dan pengembangan tenaga perpustakaan, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, pengembangan koleksi bahan pustaka, promosi literasi dan kolaborasi guru dengan peserta didik dalam karya ilmiah.

Daftar Pustaka

- Andi Prastowo, 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Jogjakarta: DIVA Pres.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad, 2005. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bobbi DePoster & Mike Hernacki, 1999. *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*, Bandung: Kaifa.
- Hari Susanto, 2007. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, Tahun 1- Nomor 1
- Harahap, S. A. (2016). Sistem layanan dan informasi perpustakaan fakultas pada perguruan tinggi. *Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 3(1), 15-39.
- Ibrahim Bafadal, 1999. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi aksara.
- Mustajib, M. (2019). Perpustakaan Universitas Hasyim Asy'ari (Unhasy) Jombang, Pelayanan Dan Kepustakaan. *JURNAL DIRASAH*, 2(2), 66-77.
- Mustajib. 2019. "Pengelolaan Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2 (2): 117–36. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v2i2.64>.
- . 2021. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Studi Di MTs An Nawawiyah Ringinagung Keling Kepung." *Journal of Islamic Studies* 08 (01): 32–44. <https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/jurnal>.
- Nengtyas, S. W. (2010). *Strategi Pelayanan Perpustakaan Di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Surakarta*.
- Oemar Hamanik, 1989. *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Qalyubi, Sihabuddin dkk. 2003. *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi fakultas Adab, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Rukmana, E. N., Damayani, N. A., & Yusup, P. M. (2015). Kegiatan pelayanan perpustakaan di Perpustakaan Batu Api (studi kasus mengenai proses pelayanan perpustakaan dan jenis pelayanan di Perpustakaan Batu Api). *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3(2), 235-252.
- Sulistyo, Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukiman, 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia.
- Susilawati, H. (2017). Fokus pengguna sebagai good service care di kantor perpustakaan dan arsip daerah kabupaten gunung kidul. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 11(2), 78-94.
- Yudhi Munadi, 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, Referensi. Jakarta: PT. GP Press Group.
- Sadiman, Arief, dkk. 2012. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Copyright © 2024 *Journal Salimiya*: Vol. 5, No.1, Maret 2024, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of *Jurnal Salimiya* is the property of *Jurnal Salimiya* and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>